**Istilah Baku dan Tidak Baku**

1. **Pengertian Istilah Baku dan Tidak Baku**

Baku: Kata-kata atau frasa-frasa yang disebut "baku" adalah yang sesuai dengan aturan ejaan, tata bahasa, dan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Non-Baku: Kata-kata atau frasa-frasa yang disebut "non-baku" adalah yang tidak sesuai dengan aturan ejaan, tata bahasa, atau kaidah bahasa Indonesia yang benar.

1. **Fungsi Istilah Baku dan Tidak Baku**
2. Sebagai pemersatu: Kata baku dapat digunakan untuk mempersatukan berbaga kelompok masyarakat dalam satu kesatuan penutur bahasa, seperti yang tertuang dalam Sumpah Pemuda, “Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.”
3. Memberi Kekhasan: Menggunakan kata baku, baik secara lisan maupun tulisan, menunjukkan ciri khas seorang penutur bahasa Indonesia, mengingat sebagian besar masyarakat masih menggunakan kata tidak baku dalam percakapan sehari-hari.
4. Meningkatkan kewibawaan. Dalam konstruksi masyarakat Indonesia yang mau tidak mau harus kita akui masih bersifat feudal, menggunakan kosakata baku dalam percakapan dapat meningkatkan kewibawaan dan mengangkat status sosial penutur di mata masyarakat awam.
5. Kerangka acuan. Kosakata baku adalah sebuah kerangka acuan dan tolak ukur dalam